

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, teknik akuisisi data merupakan cara untuk mengumpulkan data saat melakukan survei ini. Teknik perolehan data yang digunakan adalah penyebaran angket atau uji coba untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data tentang prestasi hasil belajar siswa SMK dan pengaruhnya terhadap pemilihan karir siswa SMK.

3.3.1 Menentukan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di empat SMK Negeri dan Swasta di Wilayah Kabupaten Bandung. Peneliti memfokuskan 3 sekolah swasta dan 1 sekolah negeri dalam penelitian ini. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena dalam segi prestasi baik akademik maupun non akademik, sekolah ini selalu meraih prestasi di tingkat Kabupaten Bandung, disisi lain ke empat sekolah ini berada dalam satu kecamatan yaitu kecamatan Cileunyi.

3.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu sebagai berikut :

3.2.1 Kusioner

- **Pentunjuk Pengisian**

Pengisian kusioner ini dilakukan dengan cara meminta kesedian responden untuk memilih item-item pernyataan yang sesuai dengan kondisi dan perasaan mereka, kusioner dikirimkan secara online melalui google form. Responden diminta memilih satu dari lima alternatif jawaban yang tersedia dengan mengklik opsi jawaban di setiap pernyataan. Setiap pernyataan memiliki lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk teknis penskoran item dilakukan berdasarkan ketentuan, seperti tabel berikut :

Tabel 3. 1 Tabel Penskoran Instrumen

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.2.2 Kisi Kisi Instrumen

Tabel 3. 2 Tabel Kisi - Kisi Instrumen

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jml
1	Pemahaman diri	Kemampuan atau kecakapan yang dimiliki	1,2,3,4	4
		Minat	5,6,7,8	4
		Cita-cita	9,10,11,12	4
		Ciri spesfisik suatu pekerjaan	13,14,15,16	4
		Kondisi fisik dan kesehatan	17,18,19,20	4
2	Pemahaman dunia kerja	Jenis pekerjaan yang relevan dengan program studi yang ditekuni	21,22,23,24	4
3	Merencanakan masa depan	Kompetensi untuk memasuki suatu pekerjaan industri tertentu	25,26,27,28	4
		Budaya industri yang mempengaruhi kesuksesan kerja	29,30,31,32	4
		Prospek pekerjaan di masa datang	33,34,35,36	4
		Pengaruh perkembangan	37,38,39,40	4

		ilmu pengetahuan dan teknologi		
Jumlah			40	40

Dari tabel kisi – kisi diatas, diperoleh sebanyak 40 pernyataan, 20 pernyataan indikator pada pemahaman diri dan dimasukkan kedalam kategori Prestasi Belajar Siswa, 4 pernyataan indikator pada pemahaman dunia kerja dan 16 pernyataan indikator untuk mengetahui perencanaan masa depan dan dimasukkan kedalam kategori pilihan karir para responden sehingga terdapat 20 butir pernyataan untuk kategori Prestasi Belajar Siswa dan 20 butir pernyataan untuk kategori pilihan karir siswa.

Tabel 3. 3 Tabel Butir – butir pernyataan yang digunakan pada kuisisioner penelitian

o	Penyataan	S angat Setuju	Set uju	Ku rang Setuju	T idak Setuju	S angat Tidak Setuju
	Pemilihan karir untuk masa depan perlu mempertimbangkan pemahaman diri akan kemampuan yang dimiliki.					
	Prestasi semasa sekolah dapat menentukan arah pemilihan karir					
	Keterampilan dalam melakukan pekerjaan akan dapat diasah setelah bekerja					

	Kecakapan atau keterampilan dalam memilih pekerjaan tidak terlalu penting					
	Minat terhadap suatu pekerjaan sangat mendukung keberhasilan kerja					
	Minat pekerjaan perlu dimiliki agar kita dapat bekerja dengan penuh semangat					
	Memilih karir diperlukan minat bekerja yang kuat					
	Minat terhadap pekerjaan dipengaruhi oleh cita – cita sejak kecil.					
	Pemilihan pekerjaan sebisa mungkin harus menyelaraskan cita-cita					
0	Jika cita-cita sulit dicapai maka tidak perlu memaksakan untuk mendapat pekerjaan sesuai dengan cita – cita.					

1	Prestasi yang pernah diraih menjadi nilai lebih untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan					
2	Motivasi dalam mengejar cita – cita dapat mendorong kita untuk berkembang lebih baik.					
3	Memilih karir perlu mempertimbangan ciri-ciri spesifik sebuah pekerjaan					
4	Ciri spesifik suatu pekerjaan perlu dipahami sebelum memilih pekerjaan					
5	Memahami ciri spesifik suatu pekerjaan maka akan lebih menyenangkan pekerjaan yang dilakukannya					
6	Memahami ciri spesifik suatu pekerjaan bisa dilakukan ketika kita sudah bekerja.					

7	Kondisi fisik dan kesehatan sangat diperlukan dalam memilih suatu pekerjaan					
8	Pemahaman akan kondisi fisik diperlukan agar pekerjaan menjadi lancar					
9	Kondisi fisik tidak menjadi kendala dalam pemilihan suatu karir					
0	Kondisi fisik harus disesuaikan dengan pekerjaan yang diminati					
1	Dalam memilih karir harus sesuai dengan latar belakang pendidikan					
2	Pemilihan pekerjaan harus sesuai minat dan kemampuan					
3	Memilih karir perlu mempertimbangkan latar belakang pendidikan yang selama ini diperoleh.					

4	Latar belakang Pendidikan tidak menjadi acuan untuk memilih suatu pekerjaan					
5	Memasuki pekerjaan tertentu memerlukan kompetensi					
6	Pekerjaan memerlukan kemampuan khusus yang harus dimiliki pencari kerja					
7	Relasi merupakan hal yang lebih penting dalam mencari sebuah pekerjaan dibanding kompetensi yang dimiliki.					
8	Memilih karir bidang industri tertentu, cukup berbekal pengetahuan					
9	Memilih karir perlu melihat budaya industri pekerjaan					
0	Budaya industri akan menentukan etos dan semangat dalam bekerja.					

1	Budaya industri penting dalam pelaksanaan pekerjaan					
2	Budaya industri dapat dipelajari ketika sudah masuk dilingkungan industry					
3	Memilih suatu karir harus memperhatikan prospek di masa depan					
4	Prospek pekerjaan menjadi pertimbangan dalam memilih karir					
5	Jaminan hari tua dapat diatur oleh diri sendiri.					
6	Pemahaman akan jati diri diperlukan dalam menentukan masa depan					
7	Untuk memilih pekerjaan memerlukan pengetahuan akan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi					

8	Penguasaan teknologi informasi sangat diperlukan dalam memilih karir					
9	Perkembangan teknologi dan informasi sangat berguna dalam proses pekerjaan.					
0	Perkembangan teknologi informasi perlu diimbangi dengan kemampuan pekerja.					

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama, yaitu data siswa di tiga SMK di wilayah Kecamatan Cileunyi yaitu SMK Bakti Nusantara, SMK Karyabudi, dan satu SMK di wilayah Sumedang yaitu SMK Pasundan Jatinangor.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

3.4.1 Pengisian Kuisisioner

Pengisian kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan google form yang disebar secara online. Pada tahap ini responden harus memilih jawaban yang sesuai dengan pernyataan yang telah disediakan kemudian jawaban responden tersebut akan tersimpan pada google drive peneliti.

3.4.2 Pengumpulan Informasi

Penulis menggunakan metode dokumentasi melalui profil sekolah untuk mengetahui informasi dan data sekolah berupa akreditasi sekolah,

Prestasi Belajar Siswa dan lokasi sekolah. Data prestasi belajar siswa diperoleh melalui wali kelas dengan nilai rata-rata dari hasil belajar siswa.

3.5 Teknik Analisis Data

3.7.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (dk)= $n-2$ (Padilah & Adam, 2019). Untuk menghitung korelasi antara distribusi skor item dengan distribusi skor skala, digunakan formula *product-moment pearson* dengan bantuan *software* SPSS versi 24. Rumus *product-moment Pearson* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan

R_{xy} = Korelasi antara x dengan y

x_i = nilai x ke-i

y_i = Nilai y ke-i

n = Banyaknya nilai

Item-item dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, atau nilai taraf signifikansi kecil dari 0,05. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Padilah & Adam, 2019).

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, jika aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2011). Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dihitung pada item-item yang telah valid. Adapun rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$a = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum V_i}{V_t} \right]$$

Keterangan:

a = Koefisien Reliabilitas Instrumen

N = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

V_i = Jumlah varians butir

V_t = Varians skor total

Menurut Guilford (Sugiyono, 2013), kriteria untuk menafsirkan tinggi rendahnya koefisien reliabilitas instrumen dapat dikategorikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Koefisien Reliabilitas Menurut Guilford

Koefisien	Kriteria
< 0,20	Reliabilitas hampir tidak ada
0,21 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,41 – 0,70	Reliabilitas sedang
0,71 – 0,90	Reliabilitas tinggi
> 0,90	Reliabilitas sangat tinggi

3.7.2. Uji Normalitas

Dalam hal ini pengambilan keputusan didasarkan pada nilai exact signifikansi. Jika nilai exact signifikansi *komolgorov-smirnov* lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai exact signifikansi *komolgorov-smirnov* lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan data tidak berdistribusi normal (Padilah & Adam, 2019).

3.7.3. Uji Linearitas

Pengujian ini melihat bagaimana variabel Prestasi Belajar Siswa mempengaruhi variabel pilihan karir siswa. Uji linearitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *test of linearity*. Jika nilai signifikansi pada *linearity* $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat keterkaitan linier antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2013).

3.7.4. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis linier sederhana. Metode analisis ini untuk mengetahui pengaruh Prestasi Belajar Siswa terhadap pilihan karir siswa. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Prestasi

Belajar Siswa, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah pilihan karir siswa. Langkah yang akan dilakukan pada uji pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis regresi linear pada variabel Prestasi Belajar Siswa dan variabel pilihan karir siswa. Dari hasil analisis akan diperoleh nilai koefisien regresi atau nilai r . Apabila nilai r mendekati satu maka dapat dikatakan bahwa memiliki hubungan yang sangat erat dan sebaliknya (Wibowo, 2012).
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Prestasi Belajar Siswa terhadap pilihan karir siswa dapat ditentukan dengan koefisien determinasi (R^2). Apabila nilai R^2 ini semakin mendekati satu, maka akan semakin kuat atau semakin besar pengaruh variabelvariabel bebas terhadap variabel terikat (Widiyawati & Setiawan, 2015).
- c. Untuk mengetahui persentase pengaruh Prestasi Belajar Siswa terhadap pilihan karir siswa digunakan rumus:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien penentu (determinan)

R^2 = Koefisien korelasi